BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mencapai tujuan dan hasil-hasil yang diharapkan, penting bagi organisasi untuk meningkatkan *(managing)* terhadap fungsi-fungsi manajemen yang ada. Perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang memegang peran sangat penting dan bahkan menentukan dalam mencapai tujuan organisasi. Perencanaan merupakan suatu proses menetapkan tujuan dan sasaran, menentukan pilihan-pilihan tindakan yang akan dilakukan, dan mengkaji cara-cara terbaik untuk mencapai tujuan masa depan yang telah ditetapkan sebelumnya.[1]

Perencanaan sumber daya manusia atau perencanaan tenaga kerja adalah proses menentukan kebutuhan tenaga kerja dan berarti mempertemukan kebutuhan tersebut agar pelaksanaannya berintegrasi dengan rencana organisasi.[2] Perencanaan tenaga kerja adalah proses peramalan, pengembangan, pengimplementasian, dan pengontrolan yang menjamin

[1] Amirullah dan Haris Budiyono, 2004, *Pengantar Manajemen*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 91
[2] Anwar Prabu Mangkunegara, 2014, *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, PT. Refika Aditama, Bandung, 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perusahaan mempunyai kesesuaian jumlah pegawai, penempatan pegawai secara benar, waktu yang tepat, yang sangat bermanfaat, secara ekonomis.[3]

Sumber daya manusia perlu dikelola secara profesional agar terwujud keseimbangan antara kebutuhan pegawai dengan tuntutan dan kemampuan pegawai. Perkembangan usaha dan organisasi perusahaan bergantung pada produktivitas tenaga kerja yang ada di perusahaan. Salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya yang profesional adalah melalui pendidikan dan pelatihan-pelatihan hingga terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas dan professional, yang dapat mempengaruhi perusahaan atau lembaga dalam perkembangan serta kemajuan dari segi apapun.

Menurut Marihot Efendi pelatihan (*training*) adalah usaha yang terencana dari organisasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan karyawan. Pelatihan berorientasi pada kemampuan untuk melakukan pekerjaan yang spesifik. Alasan dilakukannya pelatihan adalah karyawan yang direkrut belum dapat mengerjakan pekerjaan dengan baik, adanya perubahan-perubahan dalam lingkungan kerja, dan untuk meningkatkan produktivitas yang sesuai peraturan.[4]

Sedangkan menurut Andrew Sikula pelatihan *(training)* adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis

---

[3] Anwar Prabu Mangkunegara, 2014, *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 5
[4] Siti Khodijah Nurfizri, 2015, *Manajemen Sertifikasi Pembimbing Manasik Haji Pada Kantor Wilayah Kementrian Agama DKI,* Jurnal Skripsi, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Uin Syarif Hidayatullah,19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan terorganisasi, pegawai dan non manajerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan yang terbatas.[5] Menurut Veithzal Rivai dan Mansyur Ramly mengatakan bahwa pelatihan adalah proses secara sistematis mengubah tingkah laku pegawai untuk mencapai tujuan organisasi.[6] Pelatihan berkaitan dengan keahlian dan kemampuan pegawai untuk melaksanakan pekerjaan. Pelatihan memiliki orientasi dan membantu pegawai untuk mencapai keahlian dan kemampuan tertentu agar berhasil dalam melaksanakan pekerjaannya.

Dari pengertian di atas disimpulkan bahwa pelatihan merupakan suatu proses yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, tingkah laku pegawai dalam mencapai tujuan organisasi. Pegawai yang mengikuti pelatihan diharapkan dapat bekerja dengan baik.

PPA Daarul Qur'an merupakan suatu lembaga yang bergerak di bidang non profit. PPPA Daarul Qur'an adalah lembaga pengelola sedekah yang berkhidmad pada pembangunan masyarakat berbasis tahfidzul qur'an yang dikelola secara professional dan akuntabel. Menjelang Ramadhan, PPPA Daarul Qur'an mengadakan program relawan. "PPPA Daarul Qur'an telah menjaring puluhan dari ratusan mahasiswa-mahasiswi yang telah mendaftarkan diri untuk menjadi relawan, membantu dan menyukseskan

[5] Anwar Prabu Mangkunegara, 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 44

[6] Veithzal rivai dan Mansyur Ramly, 2014, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan dari Teori Ke Praktik*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 165

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

program-program yang digelar PPPA pada bulan Ramadhan 1438 H. Pelatihan atau *training* relawan Ramadhan bertemakan '*How to become successful volunteer of* Ramadhan 1438 H' dilaksanakan oleh Direktorat *Marketing* dan komunikasi PPPA Daarul Qur'an agar relawan yang terpilih punya bekal saat terjun ke lapangan".[7]

Program relawan Ramadhan ini termasuk dalam program (*fundrising) atau penghimpunan dana. Fundrising* ialah proses mempengaruhi masyarakat baik perorangan atau instansi (lembaga) agar menyalurkan dana kepada sebuah organisasi atau lembaga.[8] Sedangkan menurut Sutrisna *fundrising* bisa diartikan sebagai suatu kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat dan sumber daya lainnya. Baik individu, kelompok, organisasi, ataupun perusahaan pemerintah yang digunakan untuk membiayai program dan kegiatan operasional organisasi atau lembaga sehingga mencapai tujuan.[9] Adapun *fundrising* pada lembaga non profit PPA Daarul Qur'an adalah melalui sedekah dari masyarakat.

Dalam penyelenggaraan program relawan ramadhan ada beberapa proses yaitu rekrutmen, seleksi dan *training.* Relawan diseleksi sesuai kebutuhan dan kriteria yang sesuai dengan program relawan ramadhan. Setelah sukses diproses seleksi relawan melanjutkan ke proses *training* yang

[7] Berita diakses di pppa.or.id pada tanggal 09 Mei 2017.
[8]Ririn Sulistiawati,2017, *Metode Efektifitas Metode Fundrising Lembaga Amil Zakat Nasional Studi Kasus Pada Yatim Mandiri Cabang Surabaya*, Skripsi, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Uin Sunan Ampel Surabaya, 2
[9]Ririn Sulistiawati, 2017, *Metode Fundrising Lembaga Amil Zakat Nasional,…,2*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertujuan untuk memberikan bekal ilmu dan pengetahuan kepada relawan sehingga dapat mengenal lebih dekat PPPA Daarul Qur'an beserta kegiatan yang ada di PPPA Daarul Qur'an dan pembekalan materi-materi dakwah.

Dari penjelasan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "*Perencanaan Pelatihan Relawan Ramadhan pada PPPA Daarul Qur'an cabang Surabaya*."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana perencanaan pelatihan relawan Ramadhan di PPPA Daarul Qur'an cabang Surabaya ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui lebih mendalam tentang perencanaan pelatihan relawan Ramadhan pada PPPA Daarul Qur'an cabang Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian hasil yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis berguna untuk mengembangan disiplin ilmu yang lebih lanjut dan manfaat praktis digunakan untuk pemecahan masalah aktual.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Manfaat Teoritis
   a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pengembangan sumber daya manusia khususnya perencanaan pelatihan
   b. Menjadi masukan bagi pihak-pihak tertentu guna menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian yang belum dibahas dalam riset ini.
2. Manfaat Praktis
   a. Menambah wawasan bagi praktisi manajemen, bahwa perencanaan pelatihan memberikan dampak besar terhadap organisasi profit dan non profit
   b. Memberikan wawasan yang luas terkait perencanaan pelatihan sumber daya manusia yang dapat diterapkan di lembaga manapun.

E. Definisi Konsep

1. Perencanaan *(Planning)*

   Perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan pemutusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagimana, dan oleh siapa.[10]

[10] Hani Handoko, 2013, *Manajemen*, BPFE, Yogyakarta, 77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pelatihan *(Training*)

Pelatihan adalah setiap usaha untuk memperbaiki kinerja karyawan pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawabnya atau satu pekerjaan yang ada kaitannya dengan pekerjaan.

Adapun maksud dari pelatihan *(training)* dalam penelitian ini adalah untuk meningkatakan pengetahuan relawan ramadhan pada PPPA Daarul Qur'an cabang Surabaya.

3. Relawan

Orang yang tanpa dibayar menyediakan waktunya untuk mencapai tujuan organisasi, dengan tanggung jawab yang besar atau terbatas, tanpa atau dengan sedikit latihan khusus, tetapi dapat pula dengan latihan yang latihan yang sangat intensif dalam bidang tertentu, untuk bekerja sukarela membantu tenaga profesional.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan merupakan runtutan dan sekaligus kerangka berfikir dalam penulisan skripsi. Agar lebih mudah memahami penulisan skripsi ini, maka disusunlah sistematika pembahasan antara lain:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini disajikan dengan tujuan agar pembaca dapat mengetahui secara jelas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manfaat penelitian, definisi konsep dan sistematika pembahasan dalam penelitian ini.

BAB II : Kerangka Teoritik

Pada bab ini berisikan tentang kerangka teoritik yang meliputi: penelitian terdahulu yang relevan, kerangka teoritik yang berkaitan dengan perencanaan pelatihan sumber daya manusia khususnya relawan ramadhan di PPPA Daarul Qur'an cabang Surabaya.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini membahas secara detail mengenai metode yang digunakan dalam upaya penelitian ini yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, tahap-tahap penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta teknik validitas atau keabsahan data. Pembahasan ini sengaja disajikan untuk memberikan gambaran secara utuh mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Sehingga hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirancang atau formulasikan pada sub bab rumusan masalah diatas.

BAB IV : Penyajian Dan Analisis Data

Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, penyajian dan analisis data yang meliputi pembahasan mengenai penyajian data untuk menggambarkan data yang ditemukan dalam penelitian mengenai perencanaan pelatihan relawan ramadhan di PPPA Daarul Qur'an cabang Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V : Penutup

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil akhir mengenai simpulan, saran, rekomendasi, dan keterbatasan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id